

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DUKUNGAN MANAJEMEN, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RSUD KARANGANYAR

Wara Anugerah Tyas Utami¹⁾, Kun Ismawati²⁾

^{1),2)}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

E-mail: waraanugerah@gmail.com¹⁾, kun.ismawati@gmail.com²⁾

Abstract

The author aims to determine the effect of the internal control system, management support, and organizational culture on the performance of the accounting information system (SIA) at the Karanganyar Regional General Hospital (RSUD), either partially or simultaneously. The hypotheses in this study are: It is suspected that the internal control system, management support, and organizational culture affect the performance of the accounting information system (AIS) at the Karanganyar Regional General Hospital (RSUD) either partially or simultaneously. The data needed in this study is primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The sample in this study were 54 respondents. The analysis technique used in this study uses multiple linear regression test, t test, F test and coefficient of determination test. The results of data analysis in this study can be concluded that the internal control system, and organizational culture have a significant effect on the performance of the accounting information system (SIA) at the Karanganyar Regional General Hospital (RSUD) partially, and the internal control system, management support, and organizational culture have an effect significantly to the performance of the accounting information system (SIA) at the Karanganyar Regional General Hospital (RSUD) both simultaneously.

Keywords : *Internal Control System, Management Support, Organizational Culture, and Accounting Information System Performance*

PENDAHULUAN

Berbagai masalah kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan meliputi: pemakaian sistem yang belum memuaskan, pemakai yang belum mengerti cara operasional sistem, kurangnya dukungan manajemen dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan merupakan berbagai masalah dalam kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan (Sharen, 2015). Pelaksanaan pengendalian internal dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Omar, et al., 2017). Dukungan manajemen berupa kebijakan maupun dukungan fisik terhadap penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan akan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan (Iskandar, 2015; Immelda, 2015). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, budaya organisasi, dan dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar, baik

secara parsial maupun simultan.

Penelitian terdahulu telah banyak menyoroti bidang ini. Immelda (2015) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial dan simultan. Sulastrini (2014) juga berpendapat bahwa partisipasi pemakai dimoderasi kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja, kemampuan pemakai dimoderasi kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi dimoderasi kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan dimoderasi kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, partisipasi pemakai, kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi dan program pelatihan dan pendidikan dimoderasi kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Mardiana (2014) menyatakan keterlibatan

pemakai SIA (X1), dukungan manajemen puncak (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SIA. Kemampuan teknik personal (X2), ukuran perusahaan (X3), formalisasi pengembangan sistem (X5), pelatihan dan pendidikan pemakai (X6), dan keberadaan dewan pengarah (X7) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Biwi (2015) berpendapat bahwa Kapabilitas Personal dan Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan.

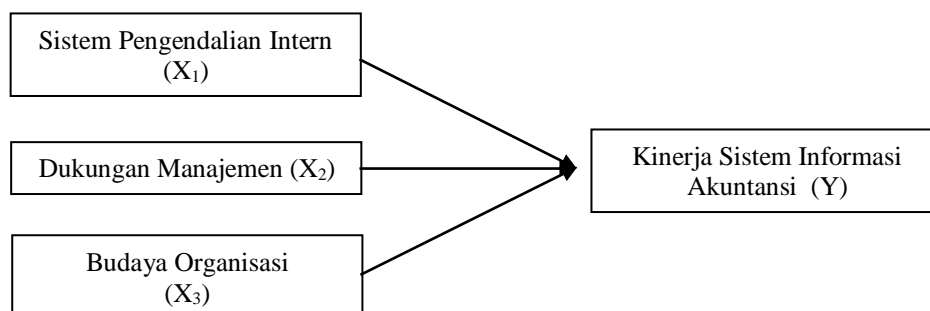
Antari (2015) menghasilkan riset bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun simultan. Fani (2015) menyatakan bahwa Kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan. Ratnasih (2017) berpendapat bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, dan kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan.

Jayanti (2017) berpendapat bahwa kemampuan teknik personal pendidikan dan pelatihan pengguna dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja informasi

akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan. Suhardiyah (2014) Keterlibatan pengguna/partisipasi user dalam proses pengembangan SIA (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja SIA, sedangkan program pelatihan dan pendidikan bagi user (X2) dan dukungan dari Manajemen (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Keterlibatan pengguna/partisipasi user dalam proses pengembangan SIA (X1), Program pelatihan dan pendidikan bagi user (X2) dan Dukungan dari Manajemen (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan program pendidikan dan pelatihan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Prabowo, 2014). Omar *et al.* (2017) menyatakan bahwa struktur organisasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Iskandar (2015) berpendapat komitmen manajemen dan kemampuan pemakai yang berkualitas mempunyai pengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan berbagai landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut diatas, yakni:

1. $H_0: \beta_1 = 0$ Diduga sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Rumah Sakit

Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

$H_a: \beta_1 \neq 0$ Diduga sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Karanganyar.

2. $H_0: \beta_2 = 0$ Diduga dukungan manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Karanganyar.

- $H_a: \beta_2 \neq 0$ Diduga dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

3. $H_0: \beta_3 = 0$ Diduga budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

- $H_a: \beta_3 \neq 0$ Diduga budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

4. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Diduga sistem pengendalian intern, dukungan manajemen, dan budaya organisasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

- $H_0: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Diduga sistem pengendalian intern, dukungan manajemen, dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh petugas atau karyawan yang menangani keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar, sampelnya sejumlah 75 karyawan.

Desain Penelitian

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang

bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara kuantitatif. Penelitian ini akan menggunakan data silang (*cross section*) untuk mengukur hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen..

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel independennya terdiri dari:

1. Sistem Pengendalian Intern (*Internal control system*) (X_1)
2. Dukungan manajemen puncak (X_2)
3. Budaya organisasi (X_3)

Uji Parsial (uji statistik t) digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ketentuan dalam uji statistik t yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan derajat kepercayaan yang menggunakan (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas item pertanyaan untuk variabel sistem pengendalian internal (*internal control system*). Variabel *internal control system* terdiri dari 4 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1

Uji Validitas untuk Variabel Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,650	0,263	Valid
X1.2	0,624	0,263	Valid
X1.3	0,843	0,263	Valid
X1.4	0,332	0,263	Valid

Sumber: Data yang diolah, Juli 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 4 item pertanyaan semuanya valid.

Variabel dukungan manajemen puncak terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian

validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan didapatkan hasil pada tabel 2.

Tabel 2

Uji Validitas Untuk Variabel Dukungan Manajemen Puncak

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,697	0,263	Valid
X2.2	0,573	0,263	Valid
X2.3	0,472	0,263	Valid
X2.4	0,598	0,263	Valid
X2.5	0,714	0,263	Valid

Sumber: Data yang diolah, Juli 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaan semuanya valid.

Variabel budaya organisasi terdiri dari 4 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan didapatkan hasil pada tabel 3.

Tabel 3

Uji Validitas Untuk Variabel Budaya Organisasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,865	0,263	Valid
X2	0,816	0,263	Valid
X3	0,443	0,263	Valid
X4	0,731	0,263	Valid

Sumber: Data yang diolah, Juli 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas

menunjukkan bahwa dari 4 item pertanyaan semuanya valid.

Variabel kinerja sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan didapatkan hasil pada tabel 4.

Tabel 4

Uji Validitas Untuk Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1	0,852	0,263	Valid
X2	0,896	0,263	Valid
X3	0,706	0,263	Valid
X4	0,758	0,263	Valid
X5	0,728	0,263	Valid

Sumber: Data yang diolah, Juli 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaan semuanya valid.

Reliabilitas adalah merupakan tingkat keadaan (kuesioner) dari daftar pertanyaan yang akan disebar kepada responden. Hal ini mengandung pengertian bahwa "Instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik". Alat ukur dinyatakan punya reliabilitas yang tinggi jika alat ukur tersebut mantap dapat diandalkan dan dapat diramalkan. Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun hasil uji reliabilitas untuk semua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal	0,602	<i>Alpha Cronbach</i>	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,608	<i>Alpha Cronbach</i> >	Reliabel
Budaya Organisasi	0,655	0,60 maka	Reliabel
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	0,849	reliabel	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, Juli 2021

Berdasarkan Tabel 5, maka dapat diketahui bahwa semua instrumen yang

digunakan untuk variabel dalam penelitian ini reliabel sehingga instrumen ini dapat digunakan

sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda dalam

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 22*, sehingga diperoleh hasil *print out* sebagai berikut:

Tabel 6
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		
(Constant)	-9.942	2.667	-3.727	.000
1 Sistem Pengendalian Internal	.833	.197	4.220	.000
Dukungan Manajemen	.625	.170	3.674	.001
Budaya Organisasi	.308	.163	1.889	.065

a. *Dependent Variable: Kinerja SIA*

Sumber : Hasil Olah Data, Juli 2021.

Hasil uji regresi linier dengan bantuan program *SPSS versi 22* diperoleh :

$$a = -9,942$$

$$b_1 = 0,833$$

$$b_2 = 0,625$$

$$b_3 = 0,308$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -9,942 + 0,833X_1 + 0,625X_2 + 0,308X_3 + \epsilon$$

Artinya :

1. Koefisien regresi untuk keterlibatan pemakai SI (X_1) sebesar 0,833 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA. Artinya apabila terdapat peningkatan keterlibatan pemakai SI dan variabel lain dianggap konstan, maka akan dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja SIA.
2. Koefisien regresi untuk kemampuan pemakai SI (X_2) sebesar 0,625 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA. Artinya apabila terdapat peningkatan kemampuan pemakai SI dan variabel lain dianggap konstan, maka akan dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja SIA.
3. Koefisien regresi untuk pendidikan pemakai SI (X_3) sebesar 0,308 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja SIA. Artinya apabila terdapat peningkatan pendidikan pemakai SI dan variabel lain dianggap konstan, maka akan dapat

berdampak terhadap peningkatan kinerja SIA.

Uji t

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari sistem pengendalian internal (*internal control system*), dukungan manajemen puncak dan budaya organisasi dan terhadap variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

1. Pengaruh *internal control system* terhadap variabel dependen yaitu kinerja SIA di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar. Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,220 > 2,009$ dengan *p-value* lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$), berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *internal control system* berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.
2. Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap variabel dependen yaitu kinerja SIA di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar. Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,674 > 2,009$ dengan *p-value* lebih besar dari 0,05 yaitu ($0,000 > 0,05$), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.
3. Pengaruh budaya organisasi terhadap

variabel dependen yaitu kinerja SIA di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar. Hasil uji menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,889 < 2,009$ dengan $p-value$ lebih besar dari $0,05$ yaitu $(0,065 > 0,05)$, berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

Uji F

F Test adalah pengujian hipotesis koefisien regresi secara total, dimana antara β_1 , β_2 , dan β_3 diuji secara bersama-sama. Uji F ini mengikuti distribusi F sehingga tabel yang dipergunakan adalah tabel F. Uji F dalam penulisan ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen yaitu terdiri dari sistem pengendalian internal (*internal control system*), dukungan manajemen puncak, dan budaya organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar. Hasil menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42,154 > 2,79$) dan $p-value$ lebih besar dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti sistem pengendalian internal (*internal control system*), dukungan manajemen puncak, struktur organisasi, budaya organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

Uji Koefisien Determinasi

Pengukuran proporsi/ presentasi sumbangan dari seluruh variabel dependen (X_1 , X_2 , dan X_3) yang terdapat dalam model regresi terhadap dalam model regresi variabel independen (Y) dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Dimana :

R^2 : Koefisien Determinasi

JKR : Jumlah Kuadrat Residual

JKT : Jumlah Kuadrat Tengah

Dari hasil analisis data dengan bantuan komputer program SPSS Versi 22, maka diperoleh hasil analisis data dalam penelitian ini nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.700	2.096

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen, Sistem Pengendalian Internal

Sumber : data primer yang diolah, Juli 2021.

Nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar $0,700$, dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari berarti sistem pengendalian internal (*internal control system*), dukungan manajemen puncak, dan budaya organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar sebesar 70% , sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Pemilihan variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) sudah tepat, mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini relatif besar, variabel-variabel bebas dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai variabel yang digunakan untuk memprediksi variabel kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal (*internal control system*) berpengaruh terhadap kinerja SIA di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.
2. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.
3. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.
4. Sistem pengendalian internal (*internal control system*), dukungan manajemen puncak, budaya organisasi dan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karanganyar.

Saran yang dapat direkomendasikan terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Upaya peningkatan kinerja SIA perlu adanya

- dukungan peningkatan keterlibatan pemakai SI, hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan partisipasi pemakai SI khususnya dalam memberikan masukan terkait dengan penerapan SIA yang ada di perusahaan sehingga akan dapat diketahui seberapa efektif SIA yang dapat diterapkan pada di perusahaan.
2. Peningkatan kemampuan pemakainya dapat dilakukan dengan memberikan bekal training, pelatihan *workshop* yang terkait dengan penerapan SIA di perusahaan untuk dapat meningkatkan kemampuan para pemakainya sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja SIA.
 3. Dukungan pendidikan pemakai seperti adanya pelatihan dan *workshop* dibidang SIA diperlukan sesuai dengan yang ada di perusahaan.
 4. Dukungan manajemen puncak dalam meningkatkan kinerja SIA diperlukan. Upaya ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang lebih mendukung terkait dengan pengembangan SIA yang ada di perusahaan.
 5. Kesesuaian struktur organisasi diperlukan bagi pengembangan SIA dalam upaya meningkatkan kinerja SIA.
 6. Peningkatan kinerja SIA memerlukan danya dukungan *internal control system* sebagai pengendalian pelaksanaan sistem informasi yang ada. Selain itu dengan adanya *internal control system* yang baik maka SIA yang ada di perusahaan akan dapat berjalan dengan lebih baik.
 7. Penelitian ini terbatas pada satu jenis perusahaan. Penelitian berikutnya agar memperluas objek pada berbagai karakter perusahaan untuk mengetahui variabel yang benar-benar berpengaruh pada kinerja SIA. Penelitian yang akan datang dapat merekonstruksi variabel-variabel dalam penelitian ini dengan model variabel yang berbeda seperti menggunakan variabel moderasi atau variabel mediasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bodnar, George H., & William., S.H. (2010). *Accounting System Information*. Boston: Pearson Education.
- Febryani, D. (2014). *Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi, serta Kemampuan Teknis Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Dipublikasikan. Bandung: FEA Universitas Pasundan.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, H. (2014). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjung Pinang*. Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi, (Online), tersedia: <http://jurnal.umrah.ac.id>.
- Halim, A. (2001). *Auditing Jilid I*, Edisi ke-2. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Hall, J.A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T.H. (2014). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Hasibuan, M.S.P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hidayati, F.A. (2014). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Matrix Cakrawala Wisata*. Skripsi. Dipublikasikan. Surabaya: FEA Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Komara, A. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal MAKSI (Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi), (Online), 6 (2), tersedia: <http://ejournal.undip.ac.id>.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muis, N.A. (2014). *Sistem Pendidikan Nasional*, (Online), tersedia: [tps://uhamka.academia.edu/asiy_ahmuis](https://uhamka.academia.edu/asiy_ahmuis), diakses 11 November 2015.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, S.K., & Suhayati, E. (2013). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riwanti, L. (2011). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank*

- Umum Pemerintah Di Jember*). Skripsi. Dipublikasikan. Jember: FEA Universitas Jember.
- Rizal, F.R. (2012). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Fefva Prima Perkasa*. Skripsi. Dipublikasikan. Surabaya: FEA Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Robbins, P.S., & Timothy, A.J. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Septianingrum, P.A. (2014). *Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)*. Skripsi Dipublikasikan. Yogyakarta: FEA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simamora, H. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Spica, A.L., & Brilliantien, I. (2007). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. Jurnal STIE Perbanas Surabaya, (Online), tersedia: <https://spicaalmilia.wordpress.com>.
- Srimindarti, C., & Puspitasari, E. (2012). *Kinerja Sistem Informasi (SIA) Ditinjau Dari Kepuasan Pemakaian SIA Yang Dipengaruhi Oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA*. Jurnal Pekan Ilmiah Dosen FEB, (Online), tersedia: <http://repository.uksw.edu>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tandayu, B.S. (2011). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat BKK Di Kabupaten Grobogan*. Skripsi Dipublikasikan. Surakarta: FEA Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Valery G. Kumaat, (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.